



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*: KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PEREMPUAN, KOMITE AUDIT PEREMPUAN, AUDIT FIRM ROTASI, DEVIDEN PAYOUT RATIO DAN PROFITABILITAS

Nawang Kalbuana^{1)*}, Danu Tirta Mihardja²⁾, Benny Kurnianto³⁾, Alwazir Abdusshomad⁴⁾

1) nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

2) danutirtamihardja@gmail.com, Universitas Pramita Indonesia

3) benny.kurnianto@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

4) alwazir@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

*penulis korespondensi

Abstract

Previous or relevant research plays a crucial role in the context of research or scientific articles. Previous or relevant research plays a role in strengthening the theory and phenomenon of the relationship or influence between variables. This article reviews factors that have an impact on audit report lag, such as female board composition, female audit committee, audit firm rotation, dividend payout ratio and profitability. This research uses the literature review method with the aim of formulating hypotheses regarding the relationship between variables, which can later be used as a basis for further research. The findings of this literature review include several important points, namely: there is an influence of the composition of the female board of commissioners on audit report lag; there is an influence of the female audit committee on audit report lag; there is an influence of auditor rotation on audit report lag; dividend payout ratio and profitability have an influence on audit report lag.

Keywords: *Audit Firm Rotation, Audit Report Lag, Dividend payout ratio and Profitability, Women Board of Commissioners, Women's Audit Committee*

Abstrak

Sebuah penelitian sebelumnya atau penelitian yang relevan memiliki peran yang sangat krusial dalam konteks riset atau artikel ilmiah. Penelitian sebelumnya atau yang relevan berperan dalam menguatkan teori serta fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mengulas faktor-faktor yang memiliki dampak pada *audit report lag*, seperti komposisi dewan komisaris perempuan, komite audit perempuan, audit firm rotasi, deviden payout ratio dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis mengenai hubungan antar variabel, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Temuan dari tinjauan literatur ini mencakup beberapa poin penting, yaitu: adanya pengaruh dari komposisi dewan komisaris perempuan terhadap *audit report lag*; terdapat pengaruh dari komite audit perempuan terhadap *audit report lag*; adanya pengaruh dari rotasi auditor terhadap *audit report lag*; *dividen payout ratio* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag, Dewan Komisaris Perempuan, Komite Audit Perempuan, Audit Firm Rotasi, deviden payout ratio dan Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa, termasuk yang terdaftar pada Strata 1, Strata 2, dan Strata 3, wajib menyelesaikan proyek penelitian berupa tesis, disertasi, atau kedua-duanya. Dosen, peneliti, dan tenaga fungsional lainnya yang aktif melakukan kegiatan penelitian dan menulis artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah juga termasuk dalam kategori ini (Arnas et al., 2024; Hendriarto et al., 2021; Pamuraharjo et al., 2023).

Pentingnya kerja logika sebagai salah satu kebutuhan dalam menyelesaikan studi ditegaskan oleh sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia, baik pada jenjang skripsi (S1), tesis (S2) maupun disertasi (S3). Meskipun demikian, berdasarkan pengalaman pengamatan, banyak mahasiswa dan penulis esai menghadapi kesulitan dalam melacak artikel pendukung untuk karya ilmiah mereka, baik penelitian sebelumnya maupun penelitian terkait. Artikel terkait diharapkan dapat memperkuat hipotesis yang diteliti, menyelidiki hubungan atau dampak antar faktor, dan mengungkap hipotesis (Adnan et al., 2024; Arti et al., 2024; Sundoro et al., 2024; Tjahjani et al., 2024).



Artikel ini mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan membahas pengaruh komposisi dewan komisaris perempuan, komite audit perempuan, audit firm rotasi, deviden payout ratio dan profitabilitas terhadap audit report lag, melalui suatu studi literature review dalam bidang akuntansi dan audit.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu: Apakah komposisi dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap *audit report lag*?; Apakah komite audit perempuan berpengaruh terhadap *audit report lag*?; Apakah audit firm rotasi berpengaruh terhadap *audit report lag*?; Apakah *deviden payout ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*?; Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?

KAJIAN PUSTAKA

Audit Report Lag

Audit report Lag adalah waktu yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk menyusun dan mengeluarkan laporan audit setelah akhir periode keuangan. Ini mencakup waktu yang diperlukan oleh auditor untuk melakukan pemeriksaan, menyusun temuan dan kemudian menghasilkan laporan audit resmi (Prasetyo et al., 2021).

Menurut Wariyanti (2017) bahwa *audit report lag* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung mulai dari selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. (Ginancar, 2018). Menurut Knecher (2001) *audit report lag* ialah lamanya waktu pengerjaan audit yang akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan yang terhitung dalam jumlah hari. *Audit report lag* dihitung atas dasar jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, dimulai sejak tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal laporan auditor independen (Wardhana, 2014). Dimensi atau indikator *audit report lag* adalah mempunyai kecermatan, ketepatan, dan keahlian apabila auditor tidak mempunyai kecermatan, ketepatan, dan keahlian di dalam menjalankan audit, akan mempengaruhi lamanya penyelesaian audit atau akan menghasilkan *audit report lag* (ARL) yang makin panjang. Hal tersebut akan berdampak terhadap publikasi laporan keuangan korporat yang menyebabkan kualitas laporan keuangan semakin mengalami penurunan, terutama faktor keandalan dan relevansi informasi (Dewi, 2014). Dimensi atau indikator *audit report lag* adalah :

1. *Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal.
2. *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor.
3. *Total lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Menurut Widiyanti & Subekti (2004), ketepatan waktu penyampaian laporan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Akan tetapi untuk memenuhi standar profesional akuntan publik tidak mudah. Hal ini yang terkadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan, sehingga publikasi laporan keuangan menjadi terlambat (*audit report lag*). Menurut Ashton et al. (1987) dalam Budiarta & Aryani (2014) *audit report lag* yaitu jarak antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila *audit report lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh OJK, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini bisa mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Penyebab lamanya pemeriksaan keuangan oleh auditor salah satunya dikarenakan oleh faktor ketidaksepakatan antara auditor dan manajemen klien (Dyer



dan Hugh, 1975) dalam Budiarta & Aryani (2014) dan Firmansyah & Amanah (2020). Dimensi atau indikator *audit report lag* adalah Jangka waktu penyelesaian audit laporan keuangan dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, terhitung sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Firmansyah & Amanah, 2020).

Audit Report Lag ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ginajar, 2018; Sabatini & Vestari, 2019; Firmansyah & Amanah, 2020).

Komposisi Dewan Komisaris Perempuan

Dewan komisaris perempuan adalah bagian dari dewan komisaris suatu perusahaan yang terdiri dari wanita. Kehadiran perempuan dalam dewan komisaris bertujuan untuk mencapai keberagaman dan inklusivitas di tingkat kepemimpinan perusahaan. Dewan komisaris perempuan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang seimbang dan memperkuat representasi perempuan di tingkat esksekutif. Ahmed & Che-Ahmad (2016) mengatakan bahwa jumlah perempuan yang banyak dalam dewan komisaris turut memberi dampak yang signifikan dan positif bagi performa perusahaan. Diperkuat juga dengan pernyataan dari Mathuva et al. (2019) bahwa jumlah perempuan yang banyak dalam dewan komisaris dapat mendorong auditor untuk menerbitkan laporan audit secara tepat waktu. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerbitan audit report akan lebih cepat ketika jumlah perempuan dalam dewan komisaris banyak (Angelia et al., 2022).

Dewan pengawas atau biasa disebut dewan komisaris yang memiliki tugas pengawasan dan menjadi pihak yang memiliki peran vital dan strategis untuk menyediakan laporan keuangan sebuah perusahaan yang dapat dipercaya. Kehadiran dari dewan komisaris menimbulkan efek pada kualitas suatu laporan keuangan dan menjadi parameter mengenai tingkat kecurangan yang mungkin dilakukan oleh dewan direksi (Chtourou et al., 2005; Fauziah & Probohudono, 2018). Dimensi atau indikator Dewan Komisaris Perempuan adalah proporsi komisaris wanita pada dewan komisaris perusahaan (Brahma et al., 2019; Gunawan & Wijaya, 2021).

Dewan Komisaris Perempuan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Angelia et al., 2022; Fauziah & Probohudono, 2018; Gunawan & Wijaya, 2021).

Komite Audit Perempuan

Komite audit merupakan salah satu pilar utama sistem tata kelola perusahaan di perusahaan publik. Komite audit berujuan untuk meningkatkan kepercayaan dalam integritas laporan keuangan dan pengumuman perusahaan, proses dan prosedur pengendalian internal dan system manajemen risiko (Susandya & Suryandari, 2021). Dimensi atau indikator komite audit perempuan adalah gender komite audit diukur dengan membandingkan antara jumlah anggota komite audit yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan total anggota komite audit (Susandya & Suryandari, 2021).

Menurut POJK No.55/POJK.04/2015 Bab I pasal 1, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam rangka membantu menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* seperti transparansi untuk mengurangi adanya masalah keagenan. Tugas utama komite audit yaitu untuk meyakinkan bahwa manajemen perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* seperti pengungkapan dan transparansi dengan baik (Siahaya et al., 2020). Dimensi atau indikator komite audit perempuan adalah mengedepankan pengawasan tingkat tinggi dalam memastikan transparansi perusahaan (Hashim & Rahman, 2011; Raweh et al., 2019; Siahaya et al., 2020).

Audit Committee Expertise (ACExpert) adalah proporsi anggota komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengalaman pada bidang akuntansi atau audit. ACExpert diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengalaman pada bidang akuntansi atau audit dibagi dengan total



jumlah anggota komite audit (Angelia et al., 2022). Dimensi atau indikator komite audit perempuan adalah ACExpert diukur dengan menghitung jumlah anggota komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengalaman pada bidang akuntansi atau audit dibagi dengan total jumlah anggota komite audit (Angelia et al., 2022).

Komite Audit Perempuan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Susandya & Suryandari, 2021; Siahaya et al., 2020; Angelia et al., 2022).

Audit Firm Rotasi (Pergantian Auditor)

Auditor switching merupakan pergantian auditor maupun KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Ningsih & Agustina (2019) mengatakan bahwa *auditor switching* merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien (Puspitasari & Sudjiman, 2022). Dimensi atau indikator Audit Firm Rotasi berasal dari klien maupun auditor itu sendiri. *Auditor switching* dapat terjadi secara wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Menurut Effendi & Anwar (2021), *auditor switching* dilakukan oleh perusahaan sebagai salah satu cara untuk menjaga objektivitas dan independensi auditor serta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa audit akibat adanya waktu perikatan yang lama. Untuk meningkatkan independensi dari seorang auditor maka pemerintah mengeluarkan peraturan untuk mengatur rotasi audit (*auditor switching*) (Puspitasari & Sudjiman, 2022).

Pergantian Auditor merupakan peristiwa ketika perusahaan sebagai klien mengganti auditor (Kantor Akuntan Publik). Auditor memiliki peran yang penting dalam menekan risiko informasi yang merupakan alasan ekonomi utama dibalik permintaan jasa audit dan asuransi (Chadegani et al., 2011). Di Indonesia pergantian atau biasa disebut rotasi auditor, peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama (Otoritas Jasa Keuangan, 2017; Calista et al., 2022). Dimensi atau indikator *Audit Firm Rotasi* (Pergantian Auditor) adalah pergantian auditor yang diukur menggunakan variabel *dummy* (Calista et al., 2022).

“*Auditor switching* yang bersifat *mandatory* merupakan pergantian auditor yang terjadi karena adanya regulasi atau peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan rotasi kantor akuntan publik” (Wea, 2015; Jehezkiel et al., 2022). Dimensi atau indikator Pergantian auditor adalah *auditor switching* diukur dengan *variable dummy*. Dalam pengukurannya, jika terdapat pergantian auditor pada suatu perusahaan dalam periode penelitian yang dilakukan, akan diberikan angka 1, dan akan diberikan angka 0 bila tidak terjadi pergantian auditor (Jehezkiel et al., 2022).

Audit Firm Rotasi (Pergantian Auditor) sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Puspitasari & Sudjiman, 2022; Calista et al., 2022; Jehezkiel et al., 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan oleh suatu pihak tertentu untuk menilai keefektifan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (profit) dari pendapatan yang diperolehnya setelah melakukan kegiatan bisnisnya (Parahyta H & Herawaty, 2020). Dimensi atau indikator Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan guna mendapatkan keuntungan atas penjualan, aset dan ekuita yang berdasarkan pada suatu pengukuran tertentu. Penelitian ini variabel profitabilitas dapat diprosikan menggunakan rumus berikut: **Return on Assets = Net Income / total asset** (Parahyta H & Herawaty, 2020).

Profitabilitas dideskripsikan sebagai kapabilitas perusahaan untuk membentuk profit. Secara umum bisa diartikan jika nilai rasio naik maka dapat disimpulkan perusahaan tersebut *profitable*, serta sebaliknya bila rasio turun maka dapat disimpulkan perusahaan tadi non *profitable*. Peneliti menggunakan rasio tingkat pengembalian ekuitas untuk mengukur



profitabilitas perusahaan. Tingkat pengembalian ekuitas adalah rasio pengukuran keuntungan yang didasarkan atas modal yang dimiliki perusahaan (Anwar, 2019; Gunawan et al., 2022).

Profitabilitas merupakan aspek yang paling difokuskan oleh para investor, hal ini dikarenakan profitabilitas dijadikan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana manajemen berhasil mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba (Arifuddin et al., 2017; Larisa & Salim, 2021). Dimensi atau indikator Profitabilitas adalah Perhitungan profitabilitas dapat menggunakan rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan perhitungan lainnya (Larisa & Salim, 2021)

Profitabilitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Parahyta H & Herawaty, 2020; Gunawan et al., 2022; Larisa & Salim, 2021).

Dividend Payout Ratio

Menurut Sudana (2011), *dividend payout ratio* adalah rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham (Putri, 2018). Menurut Fahmi (2012), *Dividend Payout Ratio* dapat diukur dengan rumus: **DPR = dividend per share / earning per share.**

Dividen payout ratio adalah persentasi dari pendapatan yang dihitung dengan cara membagi dividen per saham dengan laba per lembar saham. Rumus *Dividen Payout ratio* menurut Darmadji & Fakhruddin (2011) adalah $DPR = \text{dividend per share} / \text{EPS}$ (Sunaryo & Adiyanto, 2017).

Dividend payout ratio adalah persentase jumlah laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas (Aristiyani & Wirawati, 2013). *Dividend payout ratio* akan berbeda-beda pada perusahaan yang konservatif dan tidak konservatif. Perusahaan yang konservatif akan mempengaruhi laba perusahaan, maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut: $\text{Dividen Payout Ratio} = \text{jumlah dividen} / \text{laba bersih}$ (Riyandi & Ariska, 2019).

Dividend payout ratio sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Putri, 2018; Sunaryo & Adiyanto, 2017; Riyandi & Ariska, 2019).

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada kajian pustaka atau *library research*. Pendekatan ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap teori-teori yang relevan serta menggali hubungan atau pengaruh antar variabel yang menjadi fokus penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku dan jurnal, yang dapat diakses baik secara konvensional di perpustakaan maupun secara daring melalui berbagai platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis dapat menggali wawasan yang mendalam terkait dengan topik yang diteliti. Kajian pustaka yang dilakukan secara menyeluruh memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan pendekatan yang ada dalam literatur ilmiah. Melalui proses ini, penulis dapat memperjelas pemahaman mengenai konsep-konsep yang menjadi dasar dari penelitian serta memperkuat argumentasi dengan merujuk pada penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian, metode penulisan ini memastikan bahwa artikel ilmiah yang dihasilkan tidak hanya didasarkan pada pemikiran atau opini semata, tetapi juga disokong oleh landasan teori yang kuat serta didukung oleh bukti-bukti empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadikan artikel ilmiah tersebut lebih kredibel dan relevan dalam konteks akademik.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Akuntansi Keuangan adalah:

Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan terhadap Audit Report Lag

Dewan Komisaris Perempuan berpengaruh terhadap Audit Report Lag, di mana dimensi atau indikator Dewan Komisaris Perempuan (ketika jumlah perempuan dalam dewan komisaris sedikit atau FemaleBD = 0, Ketika jumlah perempuan dalam dewan komisaris banyak atau FemaleBD = 1) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator *Audit Report Lag* (*Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal, *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor, Total lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal) (Angelia et al., 2022).

Untuk meningkatkan *Audit Report Lag* dengan memperhatikan Dewan Komisaris Perempuan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Memperbanyak Dewan Komisaris Perempuan dimana waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dapat menjadi lebih cepat (Angelia et al., 2022).

Dewan Komisaris Perempuan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, apabila Dewan Komisaris Perempuan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas Pelaporan Keuangan *Audit Report Lag* (Gunawan & Wijaya, 2021).

Dewan Komisaris Perempuan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angelia et al., 2022; Fauziah & Probohudono, 2018; Gunawan & Wijaya, 2021).

Pengaruh Komite Audit Perempuan terhadap Audit Report Lag

Komite Audit Perempuan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dimana dimensi atau indikator Komite Audit Perempuan (anggota komite audit yang berkompeten, jumlah anggota komite audit) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator *Audit Report Lag* (*Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal, *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor, Total lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal) (Susandya & Suryandari, 2019).

Untuk meningkatkan *Audit report Lag* dengan memperhatikan Komite Audit Perempuan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah mengutamakan anggota komite audit yang berlatar belakang kompetensi terutama dalam bidang akuntansi dimana agar fungsi komite audit lebih dapat berjalan dengan efektif Sehingga mampu mempercepat proses pemeriksaan laporan keuangan (Siahaya et al., 2020).

Komite Audit Perempuan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, apabila Komite Audit Perempuan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas dipandang mampu bekerja sama atau memberikan pengarahannya kepada manajemen dalam hal pembuatan laporan keuangan. Sinergitas antara anggota komite audit dengan manajemen diharapkan mampu mempermudah implementasi pemeriksaan laporan oleh auditor. Rentang waktu *audit report lag* juga bisa dipersingkat (Angelia et al., 2022).

Komite Audit Perempuan sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Susandya & Suryandari, 2021; Siahaya et al., 2020; Angelia et al., 2022).

Pengaruh Audit Firm Rotasi terhadap Audit report Lag

Audit Firm Rotasi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dimana dimensi atau indikator *Audit Firm* Rotasi (diukur menggunakan variabel dummy dimana jika perusahaan klien melakukan pergantian auditor maka akan diberikan nilai 1 dan jika perusahaan klien tidak



melakukan pergantian auditor diberikan nilai 0) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator *Audit Report Lag* (*Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal, *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor, *Total lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal) (Puspitasari & Sudjiman, 2022).

Untuk meningkatkan *Audit Report Lag* dengan memperhatikan *Audit Firm Rotasi*, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memberikan waktu untuk pergantian auditor paling lama 6 tahun dimana Peraturan rotasi auditor ini dikeluarkan juga bukan tanpa sebab, tujuan dari peraturan ini adalah untuk menjaga independensi auditor sehingga semua opini audit yang dikeluarkan dapat dipercayai oleh para pengguna laporan keuangan (Calista et al., 2022).

Auditor switching tidak mempengaruhi secara signifikan *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Wipari (2018) sejalan dengan hasil yang diperoleh, yang menyatakan bahwa *auditor switching* tidak mempengaruhi *audit report lag*. Artinya, *auditor switching* yang dilakukan perusahaan tidak memiliki efek terhadap lama waktu penuntasan pekerjaan audit (Jehezkiel & Siagian, 2022).

Audit Firm Rotasi (Pergantian Auditor) sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Puspitasari & Sudjiman, 2022; Calista et al., 2022; Jehezkiel & Siagian, 2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit report Lag

Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dimana dimensi atau indikator Profitabilitas (***Return on Asset*** = Net Income / total asset) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator *Audit report Lag* (*Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal, *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor, *Total lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal) (Parahyta H & Herawaty, 2020).

Untuk meningkatkan *Audit report Lag* dengan memperhatikan Profitabilitas, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan pelaporan dengan tepat waktu dimana Perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi juga mengindikasikan kinerja manajemennya baik sehingga akan memberikan kabar baik (*good news*) kepada para pemakai laporan keuangan (Gunawan et al., 2022).

Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, apabila Profitabilitas di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dan dalam penelitian ini, hasil yang ditunjukkan adalah profitabilitas tidak mempengaruhi *Audit Report Lag* (Larisa & Salim, 2021).

Profitabilitas sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Parahyta H & Herawaty, 2020; Gunawan et al., 2022; Larisa & Salim, 2021).

Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Audit report Lag

Dividend payout ratio berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, dimana dimensi atau indikator *Dividend Payout Ratio* (***DPR*** = *dividend per share* / *earning per share*) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator *Audit report Lag* (*Preliminary lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal, *Auditor's signature lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor, *Total lag*, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal) (Putri, 2018).



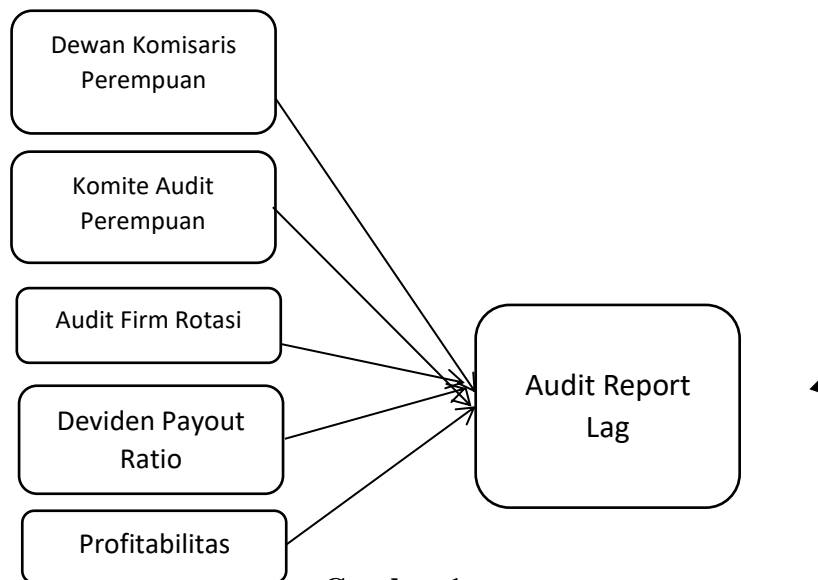
Untuk meningkatkan *Audit report Lag* dengan memperhatikan *Dividend Payout Ratio*, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan pengukuran perbandingan dividend laba perusahaan dimana rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham secara tunai (Sunaryo & Adiyanto, 2017).

Dividend payout ratio berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, apabila *Dividend payout ratio* di persiapkan baik oleh pelanggan/konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dan dalam penelitian ini, hasil yang ditunjukkan adalah *Dividend payout ratio* mempengaruhi *Audit Report Lag* (Riyandi & Ariska, 2019).

Dividend payout ratio sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Putri, 2018; Sunaryo & Adiyanto, 2017; Riyandi & Ariska, 2019).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Komposisi Dewan Komisaris Perempuan, Komite Audit Perempuan, Audit Firm Rotasi (Pergantian Auditor), dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Selain dari empat variabel eksogen ini yang memengaruhi Audit report Lag, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Kompleksitas perusahaan: (Larisa & Salim, 2021)
- b) Audit Tenur: (Parahyta H & Herawaty, 2020)
- c) Financial distress: (Jehezkiel & Siagian, 2022).
- d) Ukuran Perusahaan: (Larisa & Salim, 2021)
- e) Kompetensi komite audit: (Susandya & Suryandari, 2021).
- f) Leverage: (Siahaya et al., 2020).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:



1. Komposisi dewan komisaris perempuan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Komite audit perempuan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
3. Audit firm rotasi (pergantian auditor) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
4. Dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* selain dari komposisi dewan komisaris perempuan, komite audit perempuan, audit firm rotasi, dan profitabilitas pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi *audit report lag* selain yang variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti kompleksitas perusahaan, audit tenur, *financial distress*, ukuran perusahaan, kompetensi komite audit, dan leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, T., Praptiningsih, N., & Kalbuana, N. (2024). Analyzing The Impact Of Research And Community Service Programs Of Higher Education Institutions On Local Economic Empowerment In Indonesia: A Literature Review Study. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(1), 210–222.
- Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Nyoman Ayu Suryandari. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag
- Angelina Siahaya, Chyntia Angelina, Juniarti. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Auditor Quality Terhadap Audit Report Lag
- Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal of Education Research*, 5(1), 158–169.
- Arti, E. S., Widiarto, H., Endrawijaya, I., Kalbuana, N., & Anggraini, D. (2024). Analisa Kebutuhan Kompetensi Lulusan PPIC terhadap Perusahaan Penerbangan. *Journal on Education*, 06(02), 13843–13851.
- Arthur Jehezkiel, Harlyn L. Siagian. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag
- Bobie Valentinus Gunawan, Hendra Wijaya. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Perempuan , Dewan Direksi Perempuan , Dan Komite Audit Perempuan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada 2016-2018
- Calista, Deni Iskandar, Diana Frederica. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag
- Cyntantya Parahyta H, Vinola Herawaty. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
- Dina Madelina Pratiwi Puspitasari, Lorina Siregar Sudjiman. (2022). Pengaruh Auditor Switching Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021
- Eldinar Isty Fauziah, Agung Nur Probohudono. (2018). Direksi Dan Dewan Komisaris: Pengaruh Dewan Wanita Terhadap Ke-Bijakan Dividen Di Indonesia
- Evani Larisa, Susanto Salim. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51–60.



<https://doi.org/10.25217/JI.V6I2.1405>

- Pamuraharjo, H., Kardi, Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2023). Catalyzing Educational Transformation In The Digital Age : Analyzing The Technological Implications On Millennial. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 1(3), 234–247.
- Refi Firmansyah, Lailatul Amanah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Audit Report Lag
- Sarah Nuriela Sabatini, Mekani Vestari. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag
- Silvia Gunawan, Yosevin Afelia, Santy Setiawan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag
- Sundoro, Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2024). Strategic Trajectories: An In-Depth Exploration of Complex Landscape of Higher Education In Indonesia. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(1), 236–250.
- Tjahjani, F., Tanoto, S. S., & Kalbuana, N. (2024). Devidend Policy Moderates Growth Opportunity, Free Cash Flow, And Debt Policy on Firm Value. *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*, 2(1), 158–166.
- Yogi Ginanjar. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)
- Yovina Angelia, Stephany Grace Gunawan, Yulius Jogi Christiawan. (2022). Karakteristik Tata Kelola Perusahaan dan Audit Report Lag: Apakah Jumlah Perempuan Ikut Mempengaruhi?